

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif dikenakan pada observasi ini. Metode ini merupakan bagian studi yang berfokus pada data angka, yang diperoleh melalui proses pengukuran tertentu dan dianalisis menggunakan teknik statistik guna menjawab rumusan masalah serta menilai dugaan yang sudah diputuskan.³⁸ Cara penelitian yang dipakai pada investigasi ini yaitu metode Korelasional, yaitu suatu metode atau desain pendekatan yang memanfaatkan analisis korelasi statistik untuk menggambarkan serta mengukur sejauh mana jalinan atau ketergantungan diantara dua atau lebih instrumen, atau antara sejumlah skor yang diperoleh.³⁹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Sampit yang berlokasi di Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Beralamatkan di Jalan Gunung Kerinci, No. 3, Kelurahan Baamang Barat, Kecamatan Baamang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek observasinya yaitu pihak utama yang menjadi asal data pada suatu penelitian, yaitu individu atau kelompok yang memiliki informasi atau

³⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019).

³⁹ John W Cresswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

karakteristik yang berkaitan langsung dengan variabel-variabel yang sedang diteliti.⁴⁰ Subjek didalam penelitian ini adalah siswa yang berusia 16 – 20 tahun.

Objek penelitian merupakan fokus ilmiah yang dituju untuk memperoleh data yang bermanfaat serta memiliki tujuan tertentu, guna menghasilkan informasi yang objektif, valid, dan reliabel mengenai suatu fenomena. Dalam konteks penelitian, objek ini disebut juga sebagai variabel, yaitu suatu entitas yang nilainya dapat berubah-ubah, baik antarindividu maupun antarobjek.⁴¹

Adapun objek atau variabel dalam investigasi ini ialah :

1. *Parental Authonomy Support* sebagai variabel penjelas (X)
2. *Nomophobia* sebagai variabel respons (Y)

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan himpunan laporan berbentuk angka yang dihasilkan melalui proses pengukuran atau observasi. Dalam studi ini, data yang dipergunakan terbentuk dari dua kategori, yaitu:⁴²

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara nyata dari sumber kesatu melalui interaksi langsung dengan responden. Pada konteks observasi ini, data primernya diambil melewati angket yang disebar dan disusun oleh peneliti dan diberikan kepada responden, yaitu siswa

⁴⁰ Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*.

⁴¹ Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018).

⁴² Halimatus Firdiyanti and Ari Khusumadewi, "Peran Gender Santriwan Dan Santriwati Di Pondok Pesantren Al-Muqoddasah," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 11, no. 1 (2021): 22–37, <https://doi.org/10.29080/jbki.2021.11.1.22-37>.

remaja di SMAN 2 Sampit.⁴³

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh tidak secara nyata oleh pengamat, melainkan dihimpunkan oleh orang lain atau lembaga yang relevan.

Dalam investigasi ini, data sekunder berupa dokumen jumlah siswa yang dihasilkan dari lembaga terkait sebagai informasi penyangkong untuk mendukung proses penelitian.⁴⁴

2. Sumber Data

Sumber data adalah individu atau pihak yang dapat memberikan informasi yang relevan untuk keperluan penelitian. Dalam studi ini, data bisa diperoleh melalui bermacam sumber seperti berikut:⁴⁵

a. Responden

Responden merupakan individu yang secara sukarela memberikan informasi melalui pengisian skala yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan kebutuhan dan tujuan evaluasi..

b. Informan

Penjawab merupakan individu yang terlibat dalam observasi dan menyumbangkan keterangan tambahan yang dibutuhkan sebagai data pelengkap atau penunjang.

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengelompokan data melalui cara mengasihikan pertanyaan langsung terhadap subjek penelitian secara

⁴³ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

⁴⁴ Purwanto.

⁴⁵ Fatimah Azzahra, *Prediksi Conformity Berdasarkan Self Disclosure Pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Yang Menggunakan Instagram*, 2022.

lisan. Dalam studi ini, wawancara dipakai' pada fase studi awal untuk menggali informasi awal dan merumuskan masalah yang akan diteliti lebih lanjut.⁴⁶

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui penelaahan dokumen tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat dan lengkap. Dalam riset ini, dokumentasi meliputi pengarsipan, buku, artikel ilmiah, studi terdahulu, serta data santri yang diperoleh dari pihak sekolah.⁴⁷

E. Teknik Pengumpulan Data.

a. Kuisioner

Skala atau kuesioner yang disebarkan kepada subjek penelitian. Teknik kuesioner menjadi cara dalam menghimpun data yang dilaksanakan dengan mengasihkan sejumlah pernyataan pada informan guna memberikan jawaban.⁴⁸ Kuesioner dalam observasi ini berwujud pernyataan-pernyataan yang dikasihkan pada para responden menggunakan pengukuran skala likert.

Menurut Sugiyono, skala likert merupakan indikator penelitian yang dikenakan dengan tujuan guna menguji perilaku, persepsi dan pendapat sekelompok orang atau seseorang terkait kejadian

⁴⁶ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Antasari Press, 2011).

⁴⁷ Baswori dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

bermasyarakat tertentu. Dalam skala likert item-item instrumen terbentuk dengan mengacu pada indikator dari variabel yang akan diukur. Item tersebutlah yang selanjutnya akan dijawab dengan variasi jawaban dari sangat baik hingga buruk sekali. Masing-masing tanggapan dari 4 alternatif respon yang ada diberi bobot angka (skor). Lima opsi ungkapan yang dipakai dalam studi kali ini yakni, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) dengan menggunakan rincian nilai skor jawaban sebagai berikut.

Tabel 3. 1 KUISIIONER SKALA *LIKERT*

Alternatif Jawaban	Skor Item	
	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat tidak Setuju	1	4

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode penghimpunan data yang dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan baik lisan kepada individu yang menjadi tempat investigasi. Dalam observasi ini, wawancara digunakan pada tahap studi pendahuluan guna menggali informasi awal dan membantu mengidentifikasi permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian.⁴⁹

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu bagian dari sistem penghimpunan data yang dipakai penguji untuk memperoleh informasi tertulis sebagai catatan

⁴⁹ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*.

penting terkait permasalahan yang diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti mendapatkan data yang lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan, bukan sekadar berdasarkan asumsi. Pada observasi ini, dokumentasi meliputi berkas, buku, artikel ilmiah, tesis, serta data siswa yang diperoleh dari pihak sekolah sebagai sumber data pendukung.⁵⁰

F. Metode Pengumpulan Data

Metode survei dipilih untuk melakukan penghimpunan data pada studi ini. Metode survei dilaksanakan melewati pembagian angket atau kuesioner tertutup pada informan. Instrumen yang digunakan terdiri dari dua skala psikologis, yaitu:

Skala *Perceived Parental Autonomy Support* (P-PAS) dari Mageau yang di adaptasi ke versi Indonesia oleh Atri Fathia Alifah dengan tiga indikator utama dalam aspek *Autonomy Support*, yaitu : (a) memberikan pilihan dalam batas tertentu, (b) memberikan penjelasan atas permintaan orang tua, dan (c) mengakui perasaan anak. Begitupun dengan aspek *Controlling Parenting* yang memiliki tiga indikator utama, yaitu : (a) mengancam untuk menghukum, (b) menimbulkan rasa bersalah, (c) mendorong tujuan kinerja.⁵¹

Skala *Nomophobia* yang diadaptasi dari *Nomophobia Questionnaire* (NMP-Q) yang dikembangkan oleh Yildirim dan Correia yang diadaptasi ke

⁵⁰ Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

⁵¹ Alifah, "Adaptation of Perceived Parental Autonomy Support (P-PASS) on College Students 18-24 Years Old Adaptasi Dukungan Otonomi Orang Tua Yang Dirasakan (P-PASS) Pada Mahasiswa Usia 18-24 Tahun."

versi Indonesia oleh Idi Warsah⁵², yang terdiri dari empat dimensi: (a) ketidaktrampilan untuk berinteraksi, (b) ketidakadaan konektivitas, (c) tidak mampu mengenakan data, dan (d) kehilangan kenyamanan.

Data yang didapat dari perolehan pengisian angket oleh responden kemudian dikalkulasi untuk memperoleh skor total pada masing-masing variabel. Skor ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji statistik regresi linear sederhana guna mengetahui pengaruh parental autonomy support terhadap tingkat *Nomophobia* pada remaja di SMAN 2 Sampit.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 26. Berikut penjelasan mengenai teknik analisis data pada penelitian ini :

a. Teknik Pengolahan Data

Apabila semua informasi yang diperlukan sudah terkumpul, data yang diperoleh akan diolah sebelum dilakukan analisis. Berikut adalah prosedur atau tahapan pengolahan data di penelitian ini :

- 1) Untuk mengurangi kesalahan dan ketidaklengkapan laporan, data penelitian akan diperiksa, diidentifikasi, dan diedit.
- 2) Memberi label atau mengelompokkan data untuk mempermudah proses analisis data dengan memberikan tanda pada data yang telah diperbarui atau dimodifikasi.
- 3) Tabulasi data yang menyajikan temuan penelitian dalam bentuk tabel.

⁵² Warsah et al., "Adaptation and Validation of *Nomophobia* Instrument in the Indonesian Version."

- 4) Analisis data, yang melibatkan transformasi data yang diproses menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami atau lugas.
- 5) Menafsirkan data dan memproses ringkasan untuk memudahkan pemahaman pembaca.

a. Analisis Data

Langkah pengumpulan dan pengklasifikasian data ke bagian kelompok, desain, dan unit deskripsi mendasar untuk mengidentifikasi tema dan mengembangkan hipotesis berdasarkan data diperoleh untuk menganalisis data. Analisis dalam studi ini memakai model regresi linier sederhana berdasarkan hipotesis yang telah dibuat dan menggunakan program JASP versi 0.14.1.0 dan SPSS versi 26 untuk menangani data kuesioner. Metode analisis penelitian ini memanfaatkan :

- Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya kajian yang mendalam terhadap data yang telah terkumpul, uji asumsi klasik sebagai persyaratan.

Misi dari uji asumsi tradisional ini yaitu untuk membuat model regresi yang memenuhi persyaratan BLUE (Best Linier Unbiased Estimator). Dalam uji asumsi klasik pada riset ini terdapat uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

- Analisis Regresi Sederhana

Salah satu strategi untuk mengetahui pengaruh dan

keterkaitan antara satu variabel terikat dan satu variabel bebas adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hubungan antar variabel pada analisis regresi sederhana adalah linier, artinya transisi pada variabel X akan selalu bersamaan dengan peralihan variabel Y.

b. Uji Hipotesis

1) Uji R^2

Nilai R Square yang kecil menandakan bahwasanya kapasitas variabel konsekuen dalam menguraikan variabel hasil sangat limitasi. Hal ini memperjelas kelemahan mendasar dalam memperkirakan jumlah variabel independen dalam model menggunakan koefisien determinasi. Uji determinasi menghitung sejauh mana suatu variabel terikat dapat digambarkan oleh variabel bebas.

2) Uji T

Uji T berfungsi guna menjawab apa tiap-tiap variabel bebas (X1, X2) memiliki efek tersendiri (parsial) terhadap variabel terikat (Y).

- a) Tingkat signifikansi pengujian ini ditetapkan sebesar 0,05 atau $\alpha = 5\%$. Uji t mengkuantifikasi seberapa jauh keaktifan setiap variabel prediktor terhadap penguraian variabel penjawab. Berikut kriteria uji t: a) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sampai batas tertentu variabel konsekuen

mempunyai imbas yang nyata terhadap variabel hasil.

- b) Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak. Tidak ada dampak nyata dari variabel prediktor terhadap variabel respons. Nilai T yang dihitung merupakan bilangan mutlak yang mengabaikan tanda (+) dan (-).